

ABSTRACT

Slip of the ear is a phenomenon that can occur because the listener fails to understand the intended utterances in a conversation. The aim of this study is to determine the types of slip of the ear and the most type that occurred in noisy situations based on the theory of slip of the ear by Bond (2005). The study participants consisted of 40 Indonesian adults living in the city of Surabaya. The method used in this study is by giving a listening task to participants who must complete 10 sentences based on the recording they hear. The result of this study is that there are 238 wrong answers and 7 blank answers with 652 occurrences, which can be categorized into 12 types of 14 types of Slip of the Ear, namely *vowel misperception, consonant misperception, segment order, phonological reduction, language varieties, nonwords, content and function words, morphological errors, well-formed and ill-formed utterances, constituents, argument structures and functions, and semantical misperception*. This study shows that the most frequent type is *well-formed and ill-formed misperception* which is 31.90%. The conclusion is that the phenomena of *Slip of the Ear* experienced by adults in a noisy state indicates that participants tend to change words in a sentence, but participants still consider grammar rules that cause the types of *well-formed and ill-formed misperception*.

Keywords: *Slip of the Ear, Types of slip of the ear, Indonesian adults, noisy situation.*

ABSTRAK

Slip of the Ear merupakan suatu fenomena yang dapat terjadi karena pendengar gagal dalam memahami ucapan yang dimaksud oleh penutur dalam sebuah percakapan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis slip of the ear dan jenis yang paling sering muncul dalam situasi bising berdasarkan theory slip of the ear oleh Bond (2005). Partisipan penelitian terdiri dari 40 orang dewasa Indonesia yang tinggal di kota Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan tugas mendengar kepada partisipan yang harus menjawab 10 kalimat berdasarkan kalimat yang mereka dengar. Hasil dari studi ini adalah bahwa ada 238 jawaban salah dan 7 jawaban kosong dengan 652 kemunculan, yang dapat dikategorikan ke dalam 12 jenis 14 jenis Slip of the Ear, yaitu *vowel misperception, consonant misperception, segment order, phonological reduction, language varieties, nonwords, content and function words, morphological error, well-formed and ill-formed utterances, constituents, argument structure and function, and semantical misperception*. Studi ini menunjukkan jenis yang paling sering terjadi yaitu *well-formed and ill-formed misperception* sebanyak 31.90%. Dapat disimpulkan bahwa fenomena keliru dengar yang dialami oleh orang dewasa dalam keadaan bising menunjukkan bahwa partisipan cenderung mengubah kata-kata dalam sebuah kalimat, tetapi partisipan tetap mempertimbangkan aturan tata Bahasa Indonesia yang menyebabkan timbulnya tipe *well-formed and ill-formed misperception*.

Kata Kunci: *Keliru dengar, Jenis keliru dengar, Orang dewasa Indonesia, Situasi bising.*